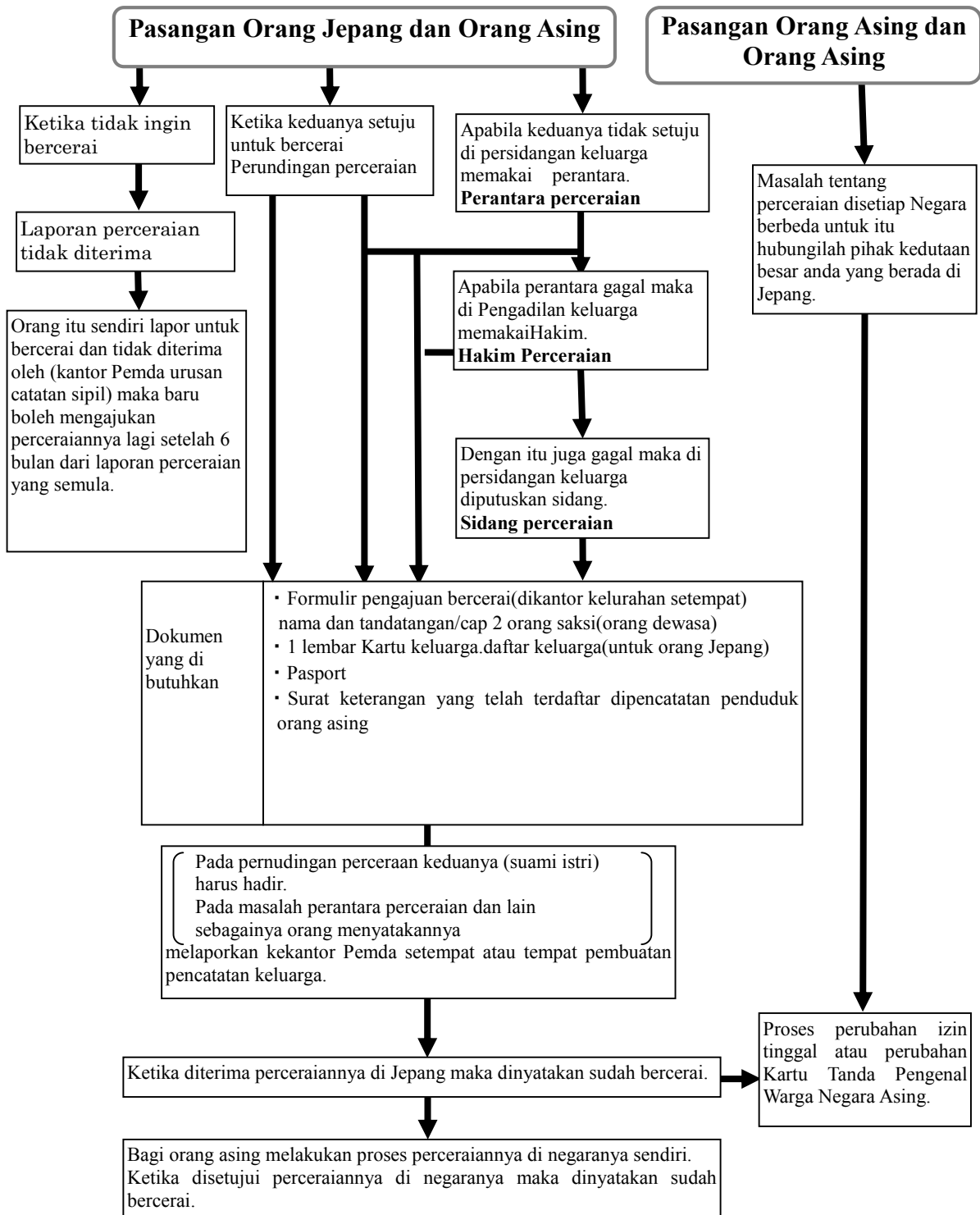


IV-4 Perceraian

Perceraian untuk perkawinan campur, ada proses hukum yang rumit. Walaupun perceraian sudah dilangsung di Jepang, kemungkinan di Negara anda ada yang tidak diakui perceraian nya. Untuk itu dibawah ini akan diterangkan proses perceraian umum yang dilangsungkan di Jepang.



1. Ketika Bercerai

Bila suami atau istri anda adalah orang Jepang yang berkediaman di Jepang, maka bila keduanya setuju untuk bercerai sesuai hukum Jepang, perceraian dapat dilakukan berdasarkan hukum Jepang.

Di Jepang terdapat sistem yang disebut perceraian hasil kesepakatan. Sistem perceraian ini terjadi bila suami istri sepakat untuk bercerai, menyerahkan formulir pendaftaran perceraian ke kepala pemerintah daerah setempat, dan diterima oleh petugas di sana.

Apabila melalui proses pengadilan ada tiga proses “Perantara perceraian” “Juni perceraian” “Sidang perceraian” yang harus dikerjakan, Walaupun proses perceraian di pengadilan Jepang sudah selesai, akan tetapi tidak diakui di Negara pihak Warga Negara Asing. Disinilah timbul masalah yang rumit, silahkan untuk menyelesaikan proses perceraian di Negara yang bersangkutan.

Bila suami istri adalah orang asing, maka perceraian mengikuti hukum negara masing-masing. Hubungilah kedutaan/ konsulat anda masing-masing di Jepang.

Untuk lengkapnya, tanyakan kantor pemerintah daerah. (lihat lampiran halaman IX-5 83)

2. Bila Anda Tidak Ingin Dicerai

Bila anda sebagai warga negara asing dipaksa bercerai oleh pasangan anda yang berwarga negara Jepang dan menandatangani formulir pendaftaran perceraian, maka bila formulir tersebut diserahkan ke petugas kemungkinan akan terwujudlah perceraian. Untuk mencegah hal ini terjadi, anda bisa menyerahkan terlebih dulu permohonan penolakan formulir pendaftaran perceraian ke pemerintah daerah di mana pasangan anda terdaftar bertempat tinggal. Selama anda menolak perceraian hasil kesepakatan ini, anda tidak akan dicerai secara sepihak tanpa mediasi dan prosedur pengadilan. Sistem ini tidak berlaku bila kedua suami istri orang asing.

3. Status Izin Tinggal setelah perceraian

Terjadinya perceraian akan mengakibatkan status izin tinggal anda kemungkinan akan hilang bila anda tinggal di Jepang dengan status suami/istri atau anak dari warga negara Jepang. Hal ini juga dapat terjadi pada perceraian kedua suami istri orang asing yang suami/istrinya berstatus tinggal ikut suami/istri. Bila status izin tinggal tidak diubah, anda tidak dapat tinggal di Jepang. Tanyakanlah pada badan konsultasi atau Pusat Informasi Status Tinggal Warga Asing, Osaka(lihat lampiran halaman IX-2 67).

4. Perubahan Data pada Kartu Tanda Registrasi Orang Asing

Bila ada perubahan nama, alamat, dan sebagainya.karena perceraian, laporkan pada kantor pemerintah daerah(lihat lampiran halaman IX-1 59).